

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2021: 1) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan pada pembelajaran Pendidikan pancasila kelas III SD Negeri 02 Sintang yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan pancasila. Masalah dalam proses pembelajaran dapat terkait dengan guru, siswa, sarana prasarana, atau model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Menanggapi hal tersebut, penulis bermaksud mengatasi permasalahan dengan cara melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Pendidikan pancasila pada siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas secara langsung dan praktis. Penelitian ini difokuskan pada perbaikan proses dan peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model pembelajaran Scramble.

Model PTK yang diterapkan merujuk pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Pelaksanaan tindakan dilakukan melalui proses siklus berulang yang terdiri dari empat tahapan utama sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala perangkat pembelajaran yang diperlukan. Menurut Kunandar (2020), perencanaan yang matang merupakan kunci keberhasilan tindakan. Langkah-langkahnya meliputi:
 - Materi Pembelajaran: Menetapkan materi pokok "Hak dan Kewajiban di Sekolah" sesuai dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Fase B
 - Penyusunan Perangkat: Menyusun Modul Ajar dengan model Scramble. Peneliti menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban yang telah diacak susunan huruf atau katanya.

- Instrumen Penilaian: Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa, serta butir soal tes formatif untuk mengukur hasil belajar kognitif di akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan mengikuti sintaks model Scramble. Langkah-langkah ini merujuk pada pendapat Shoimin (2021) mengenai langkah-langkah praktis Scramble:

- Kegiatan Pendahuluan: Guru melakukan apersepsi tentang aturan di kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti: Guru menyajikan materi tentang contoh hak (mendapat nilai, menggunakan fasilitas sekolah) dan kewajiban (menghormati guru, menjaga kebersihan).
- Siswa dibagi menjadi kelompok kecil. Guru membagikan lembar kerja berisi pertanyaan-pertanyaan pendek dan kartu jawaban yang susunan hurufnya masih acak (contoh: jawaban "BELAJAR" ditulis "R-A-L-A-B-E-J").
- Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun kembali huruf/kata acak tersebut menjadi jawaban yang benar dalam batas waktu yang ditentukan.
- Kegiatan Penutup: Guru memberikan penguatan, menyimpulkan materi bersama siswa, dan memberikan tes evaluasi individu.

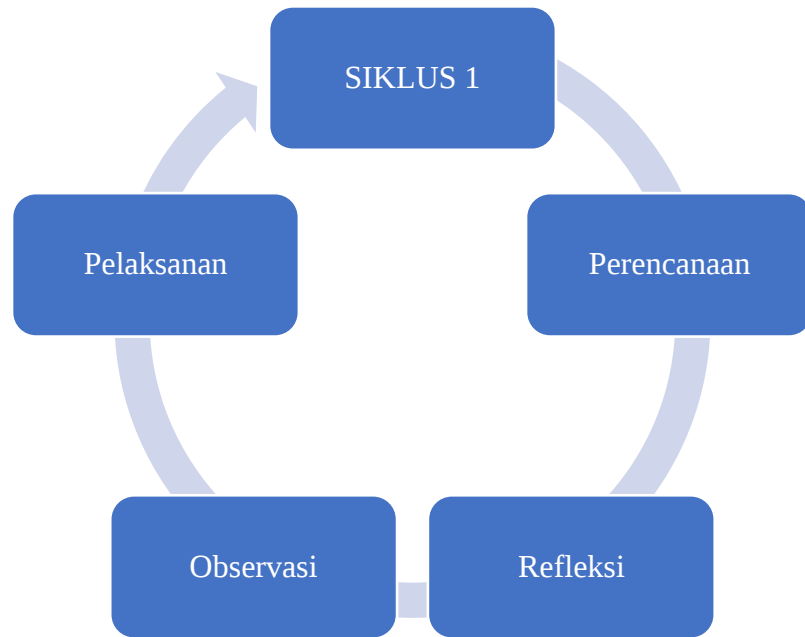
3. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan secara simultan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti dibantu oleh sejawat (guru kelas) sebagai observer untuk mencatat seluruh aktivitas. Fokus observasi meliputi:

- Keputusan peneliti (guru) terhadap langkah-langkah model Scramble.
- Respons dan antusiasme siswa dalam menyelesaikan tantangan kartu acak
- "Observasi harus dilakukan secara objektif agar data yang diperoleh dapat menggambarkan keadaan kelas yang sebenarnya" (Aqib dkk., 2020).

4. Refleksi (*Reflecting*) Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini meliputi:

- Menganalisis hasil belajar siswa. Jika persentase ketuntasan klasikal belum mencapai target 75% (Arikunto, 2021), maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.
- Mengevaluasi kendala teknis, seperti apakah waktu yang diberikan untuk menyusun kata terlalu singkat atau instruksi guru kurang jelas.
- Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan pada perencanaan Siklus II (revisi rencana).



Gambar 3.1. Siklus 1 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Gambar 3.2. Siklus 2 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini dirancang dalam **dua siklus**, dengan kemungkinan penambahan siklus apabila indikator keberhasilan belum tercapai. Bentuk

penelitian ini adalah **kolaboratif**, di mana peneliti bekerja sama dengan guru kelas sebagai observer selama pelaksanaan tindakan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 02 Sintang, jumlah siswa yaitu 19 siswa

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dirancang untuk menggali informasi mengenai proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang bersumber dari aktivitas di kelas serta materi dalam buku paket Pendidikan Pancasila. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman kognitif siswa setelah menerima pengalaman belajar melalui model *Scramble*.

- Tes Formatif: Diberikan pada setiap akhir siklus pembelajaran.
Butir soal tes disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang merujuk pada materi dalam buku paket Pendidikan Pancasila kelas III.
- Bentuk Tes: Menggunakan soal pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yang telah divalidasi oleh ahli (expert judgement)

b. Observasi

Menurut Arikunto (2021:185), observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

- Observasi Aktivitas Guru: Digunakan untuk memantau keterlaksanaan sintaks model Scramble, mulai dari tahap persiapan materi dari buku teks hingga tahap penarikan kesimpulan.
- Observasi Aktivitas Siswa: Digunakan untuk mencatat respon, antusiasme, dan kemampuan siswa dalam menyusun kata atau kalimat acak yang bersumber dari konsep-konsep utama dalam materi pelajaran.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:205), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, arsip, atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

- Dokumen Perangkat: Mencakup Modul Ajar (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan bahan ajar yang dikembangkan dari buku paket Pendidikan Pancasila. Foto
- Dokumentasi: Pengambilan gambar selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bukti fisik pelaksanaan tindakan di SD Negeri 02 Sintang. Daftar Nilai dan

- Absensi: Digunakan untuk melihat profil awal siswa dan perkembangan hasil belajar dari pra-siklus hingga siklus terakhir.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang objektif dan komprehensif mengenai peningkatan hasil belajar serta aktivitas pembelajaran. Berikut adalah teknik yang digunakan beserta alasannya:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar berupa isian yang digunakan selama proses pengamatan berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mencatat proses yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarn scramble berlangsung, juga untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa pada aspek kognitif.

Alasan: Observasi dilakukan secara sistematis untuk memantau kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun. Alasan utamanya adalah untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai keaktifan siswa dan cara guru menerapkan model pembelajaran di kelas secara langsung. Penerapan: Menggunakan lembar observasi yang diisi oleh rekan sejawat untuk mencatat keterlaksanaan sintaks Scramble.

2. Soal Tes

Purwanto (2021: 33) menyatakan bahwa tes hasil belajar atau achievement test ialah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tes hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Tes yang digunakan yakni pilihan ganda berjumlah 10 butir soal dengan soal pilihan ganda empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d.

Alasan: Tes digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa secara kuantitatif. Hal ini diperlukan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi "Hak dan Kewajiban" setelah diterapkannya model Scramble. Penerapan: Tes diberikan pada setiap akhir siklus (tes formatif) untuk mengetahui peningkatan nilai dari satu tahap ke tahap berikutnya.

Penyusunan instrumen dan kisi-kisi menggunakan butir soal dengan disesuaikan pada Kurikulum Merdeka. Indikator-indikator dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengujian validitas isi dari nomor butir pertanyaan yang dijabarkan. Pemberian skor jawaban untuk soal pilihan ganda digunakan skor satu dan nol. Tabel kisi-kisi tes formatif siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Tes Formatif Siklus 1

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
1.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menyebutkan pengertian hak	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	1
2.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menyebutkan pengertian kewajiban	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	2
3.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Mengidentifikasi contoh hak di sekolah	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	3
4.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Mengidentifikasi contoh kewajiban di sekolah	C1 (Mengingat)	Pilihan Ganda	4
5.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menjelaskan perbedaan hak dan kewajiban	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	5
6.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	6
7.	Memahami hak dan kewajiban di	Menentukan sikap yang sesuai dengan	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	7

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Soal
	sekolah	hak di sekolah			
8.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menentukan sikap yang sesuai dengan kewajiban di sekolah	C2 (Memahami)	Pilihan Ganda	8
9.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menganalisis hubungan antara hak dan kewajiban	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	9
10.	Memahami hak dan kewajiban di sekolah	Menentukan tindakan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari	C3 (Menerapkan)	Pilihan Ganda	10

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yakni apabila 75% dari jumlah siswa dapat mencapai $KKM \geq 75$.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2022), dalam penelitian tindakan diperlukan uji keabsahan data untuk menjamin kebenaran informasi yang diperoleh.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data hasil tes, observasi, dan dokumentasi.

2. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari siswa, guru, dan dokumen pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi dalam bentuk kalimat. Data ini bertujuan untuk menggambarkan suatu proses dalam kegiatan pembelajaran. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dianalisis deskriptif, sehingga diperoleh data mengenai aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menggunakan model pembelajaran *scramble*. Hasil tes dianalisis dengan cara menghitung dari nilai rata-rata pra siklus kemudian menghitung rata-rata nilai dari akhir setiap siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap akhir siklus dibandingkan dengan nilai rata-rata pra siklus atau sebelum diberi tindakan. Rumus yang digunakan untuk mencari rata-rata nilai (Sudijono, 2020: 81) sebagai berikut

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X : Mean yang dicari

ΣX : Jumlah skor siswa

N : Banyaknya siswa

Sedangkan rumus untuk menghitung presentase siswa yang lulus adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka presentase

F : presentase yang sedang dicari presentasenya (jumlah siswa yang mencapai nilai $\geq$ KKM [Kriteria Ketuntasan Minimal])

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu dalam subjek penelitian (jumlah siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang

H. Validitas Instrumen

Uji validitas menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) yang dilakukan dengan menguji instrumen lembar observasi, LKS, dan soal tes kognitif dengan menggunakan dosen ahli yaitu pembimbing skripsi karena merupakan dosen ahli pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengkonsultasikan. Jika masih ada perbaikan, dilakukan perbaikan kemudian dikonsultasikan lagi sampai instrumen layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

KKM yang diterapkan pada SD Negeri 02 Sintang adalah 75. Siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila mencapai nilai ≥ 75 .

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran yang ditetapkan. Kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran (2020: 4) menyatakan bahwa tingkat keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan serangkaian tes sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ideal yakni 75%. Maka dari uraian tersebut, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran scramble dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas III SD Negeri 02 Sintang apabila minimal 75% dari jumlah siswa mencapai KKM yaitu ≥ 75 .